

**FENOMENA *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA
(Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor Medan)**

SKRIPSI

OLEH:

DINI ANGGRAINI

178530130



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)26/3/24

FENOMENA CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA
(Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



OLEH:

DINI ANGGRAINI

178530130

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

Judul Skripsi : FENOMENA *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA
(Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor)

Nama : Dini Anggraini

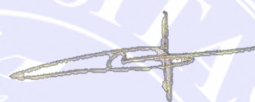
NPM 178530130

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Dr. Ressi Dwiana, S.Sos, MA
Pembimbing I



Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP
Pembimbing II



Dr. R. Juliana Hasibuan, M.Si
Dekan



Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP
Ka. Prodi

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 September 2023



Dini Anggraini
178530130

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Anggraini
NPM : 178530130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Manajemen Komunikasi Agency Andika Production Dalam Mengembangkan Bakat Model catwalk Di Dunia Entertainment Kota Medan.*


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal : 21 September 2023

Yang menyatakan



Dini Anggraini

FENOMENA CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA (Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Fenomena *Cyberbullying* Di Kalangan Remaja (Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan jaman sekarang bagi para siswa menggunakan sosial media semakin maraknya *cyberbullying* di kalangan remaja. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah interaktif Miles dan Hurbeman dengan komponen reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian ada 9 orang yang terdiri dari 6 korban, 1 teman korban dan 2 pelaku pada siswa MTS Al-Washliyah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perilaku bentuk *cyberbullying* meliputi bagaimana reaksi korban dalam menanggapi perilaku yang telah di lakukan pelaku. Dengan adanya perkembangan media sosial baru yang sekarang dengan mudah berpengaruh kepada kehidupan para siswa. Faktor penyebab yang dapat menimbulkan tindakan *cyberbullying* adanya faktor pendorong lingkungan pertemanan siswa menjadikan suatu kebiasaan yang dilakukan.

Kata Kunci: *cyberbullying*, sosial media, remaja

***THE PHENOMENON OF CYBERBULLYING AMONG
TEENAGERS
(Study on MTS Al-Washliyah Building Johor Students)***

ABSTRACT

The development of social media has always been a bad factor for teenagers. This research aims to find out how students use social media nowadays. The method used is qualitative with the data analysis technique used is interactive Miles and Hurbeman with components of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that there is an influence of social media in the development of socialization between students and that there are changes in the characteristics of students due to the influence of the environment.

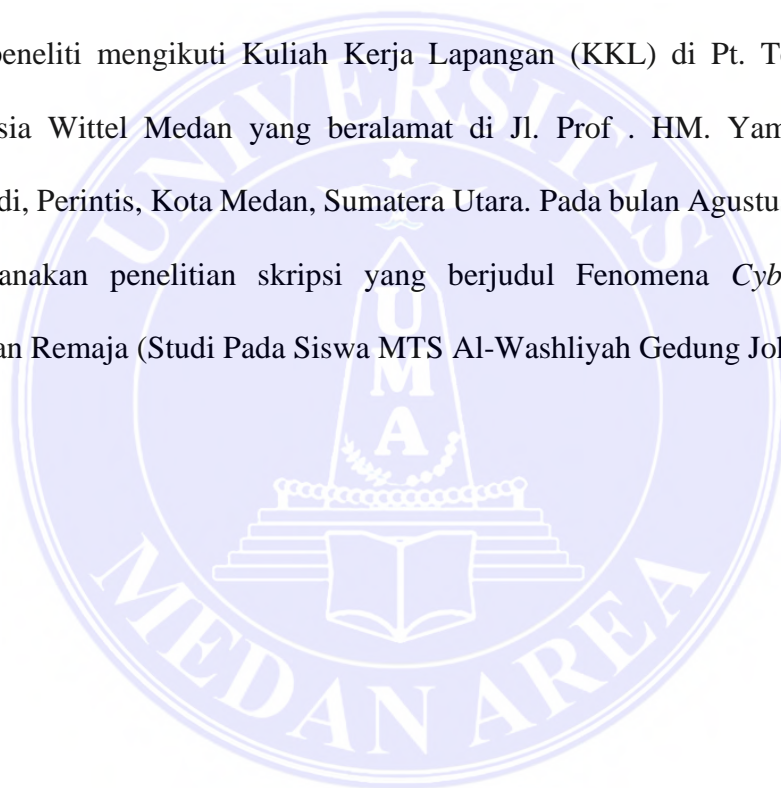
Keywords: *cyberbullying, social media, teenager*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dini Anggraini dilahirkan di kota medan pada tanggal 24 September 2000, dari Bapak Sumarno dan Ibu Rogayah Parinduri penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 18 Medan, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Komunikasi, Universitas Medan Area. Pada tahun 2020 peneliti mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Pt. Telekomunikasi Indonesia Wittel Medan yang beralamat di Jl. Prof . HM. Yamin Sh No.13, Sidodadi, Perintis, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada bulan Agustus 2021 peneliti melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul Fenomena *Cyberbullying* Di kalangan Remaja (Studi Pada Siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor).



KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji dan syukur atas terselesaikan skripsi ini dengan judul “**FENOMENA *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA (STUDI PADA SISWA MTS AL-WASHLIYAH GEDUNG JOHOR).**

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai gelar sarjana pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Ayah, ibu, dan kakak yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Ibu Dr Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP, selaku Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dr. Ressi Dwiana, S,Sos, MA, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP, selaku Dosen pembimbing II.
7. Bapak Angga Tinova Yudha, S.Sos, M.Ikom, selaku Dosen serketaris
8. Bapak/ Ibu Dosen fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta seluruh staf administrasi Fisipol Universitas Medan Area.
9. Teman Penulis Suci Amalia yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Terima kasih untuk kang taeoh dan BTS memberikan hiburan dan menjadi moodbooster di saat peneliti lelah, serta menjadi inspirasi peneliti mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada semua sahabatku yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat curhat dan berkeluh kesah.
12. Seluruh teman seperjuangan, mahasiswa program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 21 september 2023

Dini Anggraini

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|------|
| ABSRTRAK..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Komunikasi..... | 6 |
| 2.2 Media Sosial | 7 |
| 2.3 Remaja | 12 |

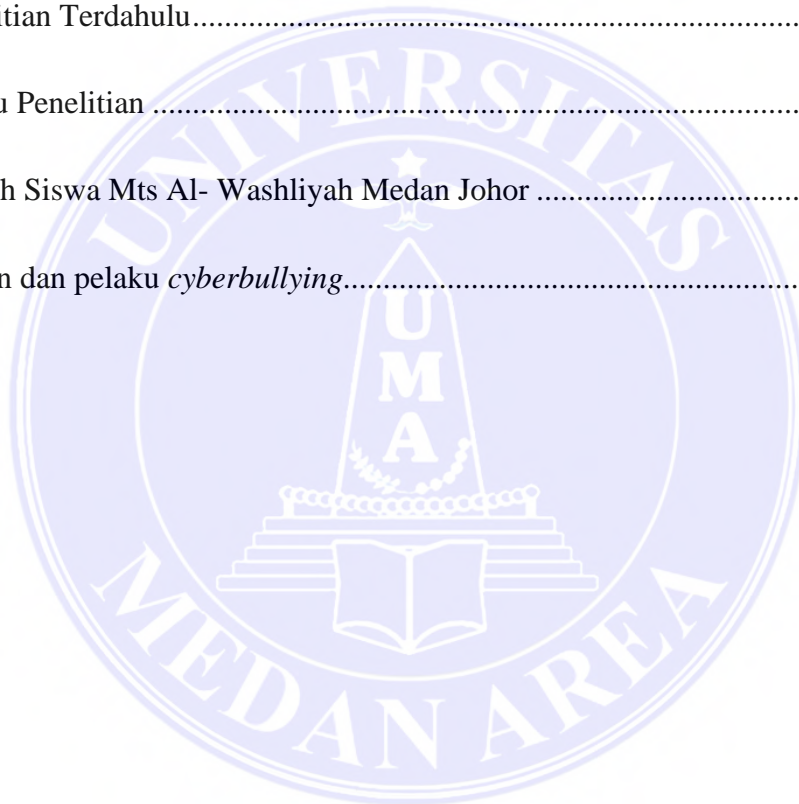
| | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----|
| 2.4 | <i>Cyberbullying</i> | 14 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.6 | Kerangka Berpikir | 25 |
| 2.7 | Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 27 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2 | Sumber data | 27 |
| 3.3 | Lokasi dan waktu penelitian | 28 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 32 |
| 3.6 | Pengujian Kredibilitas Data | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PENELITIAN | | 37 |
| 4.1 | Deskripsi | 37 |
| 4.2 | Gambaran Umum Informan | 39 |
| 4.3 | Hasil penelitian | 41 |
| 4.4 | Pembahasan | 53 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 62 |
| 5.1 | Kesimpulan | 62 |

| | | |
|-----|---------------------------|-----|
| 5.2 | Saran | 63 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
| | LAMPIRAN PERTANYAAN | 70 |
| | PEDOMAN WAWANCARA | 102 |
| | LAMPIRAN DOKUMENTASI..... | 104 |



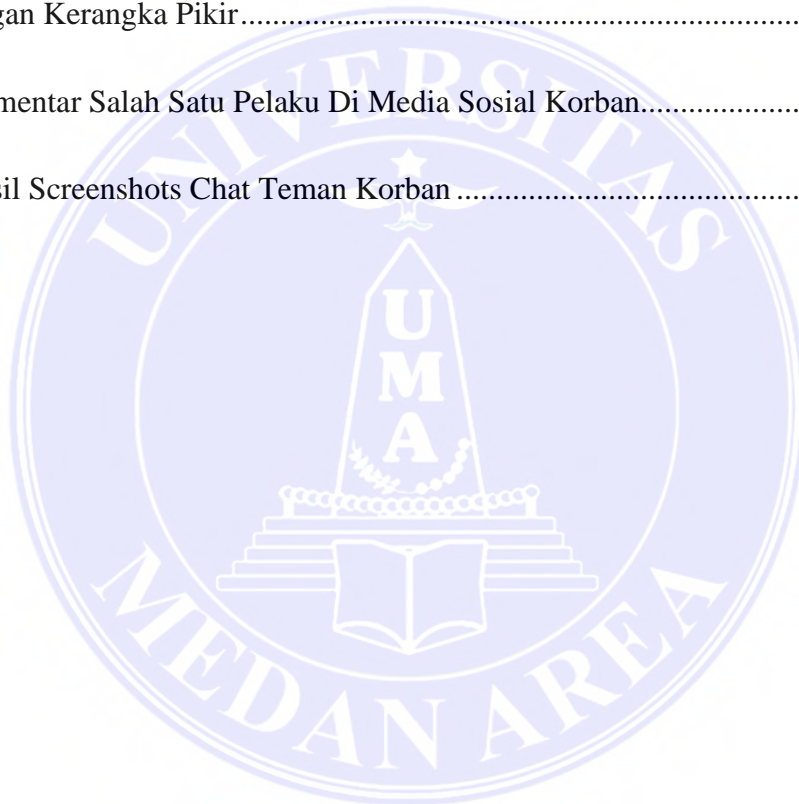
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 2 Waktu Penelitian | 28 |
| Tabel 3 Jumlah Siswa Mts Al- Washliyah Medan Johor | 40 |
| Tabel 4 korban dan pelaku <i>cyberbullying</i> | 41 |



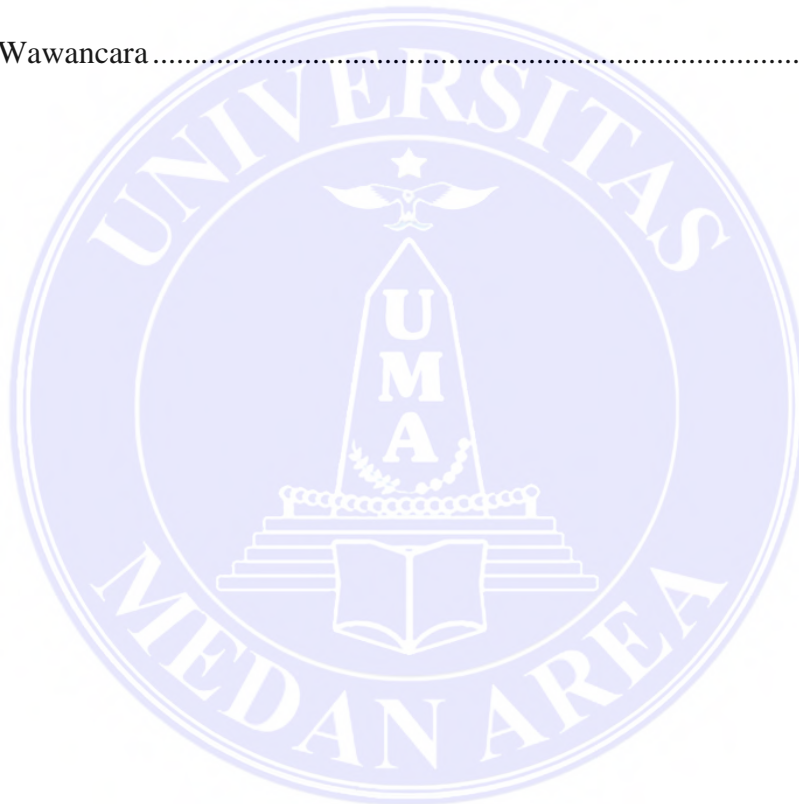
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir..... | 26 |
| Gambar 2 Komentar Salah Satu Pelaku Di Media Sosial Korban..... | 42 |
| Gambar 3 Hasil Screenshots Chat Teman Korban | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------|-----|
| Pedoman Wawancara | 101 |
| Dokumentasi Wawancara | 103 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. sebagai contoh dari perkembangan teknologi yang dicapai saat ini adalah penggunaan *smartphone*. Berkembangnya teknologi komunikasi di bidang *cyber media* salah satunya adalah aplikasi, situs website dan media sosial lainnya. Media sosial merupakan *website* yang ditujukan untuk menjalin pertemanan dan sosial di internet. Perkembangan media sosial berdampak pada cara berkomunikasi kita saat ini. Munculnya web 2.0 memungkinkan orang membangun sosial serta berbagai informasi (Nasrullah, 2015).

Hootsuite (layanan manajemen konten) melaporkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 370,1 juta jiwa. Jumlah ini meningkat sebesar 15,5% atau setara dengan 27 juta jiwa dibandingkan pada Januari 2022 lalu. Total jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini mencapai 277,7 juta jiwa. Ini artinya, penetrasi internet di Indonesia pada awal 2022 mencapai 73,7%. Aktivitas internet yang paling digemari di Indonesia yaitu mengakses media sosial. Saat ini, ada 170 juta jiwa orang Indonesia yang menjadi pengguna aktif media sosial. Rata-rata dari mereka menghabiskan waktu 3 jam 17 menit di *platform* media sosial (Riyanto, 2022).

Pesatnya perkembangan jejaring sosial media di kalangan remaja sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh siapa saja dan di mana saja memberikan dampak positif maupun negatif. Hal ini telah menjadi fenomena besar terhadap informasi,

sebab tidak hanya sekedar pertumbuhan media sosial tetapi juga melakukan tindakan negatif secara *online* atau sering disebut *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan kesalahan dari penggunaan teknologi informasi yang merugikan atau menyakiti dan melecehkan orang lain dengan sengaja secara berulang-ulang (Siwi dan Nur : 2018). Fenomena perilaku *Cyberbullying* kian marak terjadi di berbagai media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, dan *Tiktok*. Perilaku *Cyberbullying* dapat dilakukan oleh individu yang berasal dari kelompok yang dikenal maupun tidak dikenal. Setiap tahun selalu ada kasus *Cyberbullying* dan hingga saat ini tercatat menimpa berbagai kalangan terutama remaja. Sebanyak 60% remaja mengaku pernah mengalami tindakan *bullying* dan 87% lainnya pernah mengalami perundungan secara *online* (Pratama, 2021). Berdasarkan data yang dihimpun oleh *We Are Sosial* dan *Hootsuite* (2019) terdapat 8,4 juta pengguna digital di Indonesia yang berusia 13 sampai 18 tahun. Berdasarkan hasil survei dari *U-Report* dan UNICEF tahun 2019 yang dilansir dari laman Direktorat Kemendikbud (Latief, 2021), disebutkan bahwa 45% dari 2777 responden muda Indonesia pernah mengalami perundungan siber, 45% dari responden yang mengalami perundungan siber tersebut mengalami pelecehan seksual melalui aplikasi *chatting*, sedangkan 41% responden lainnya mengaku foto atau video milik mereka disebarakan tanpa izin.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kondisi remaja saat ini memiliki sikap yang masih labil, kurangnya kepercayaan diri, dan kurangnya sikap bijak dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan survei yang dilakukan di salah satu MTS Al-Wasliyah pada seorang siswa mengaku bahwa sekelompok siswa sering mengakses *facebook*, *tiktok*, *whatsapp*, dan *instagram* sebagai media sosial untuk berinteraksi.

Sekolah pendidikan agama islam yang begitu banyak di kota Medan sehingga peneliti ingin mengetahui sekolah MTS Al-Wasliyah apa mereka sudah memiliki pembelajaran edukasi dalam pemakaian media sosial sama dengan sekolah Islam yang lainnya. Siswa juga sering memberikan komentar terhadap foto atau video yang di posting oleh temannya dengan kalimat yang berunsur seperti mengejek. Hal tersebut dianggap wajar dan hanya sebagai bahan candaan oleh siswa.

Judul penelitian yang dipilih karena kasus *cyberbullying* makin marak terjadi di Indonesia. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul fenomena *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Wasliyah Gedung Johor.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada para siswa SMP MTS Al- Washliyah Gedung Johor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan pokok masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *cyberbullying* di media sosial (*Whatsapp* dan *facebook*) siswa MTS Al–Washliyah Gedung Johor?
2. Apa yang melatarbelakangi pelaku *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor?

3. Bagaimana reaksi korban *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bentuk *cyberbullying* media sosial (*whatsapp* dan *facebook*) siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor
2. Untuk Mengetahui latar belakang pelaku *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor
3. Untuk mengetahui reaksi korban *cyberbullying* di kalangan remaja *cyberbullying* di MTS Al-Washliyah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara teoritis

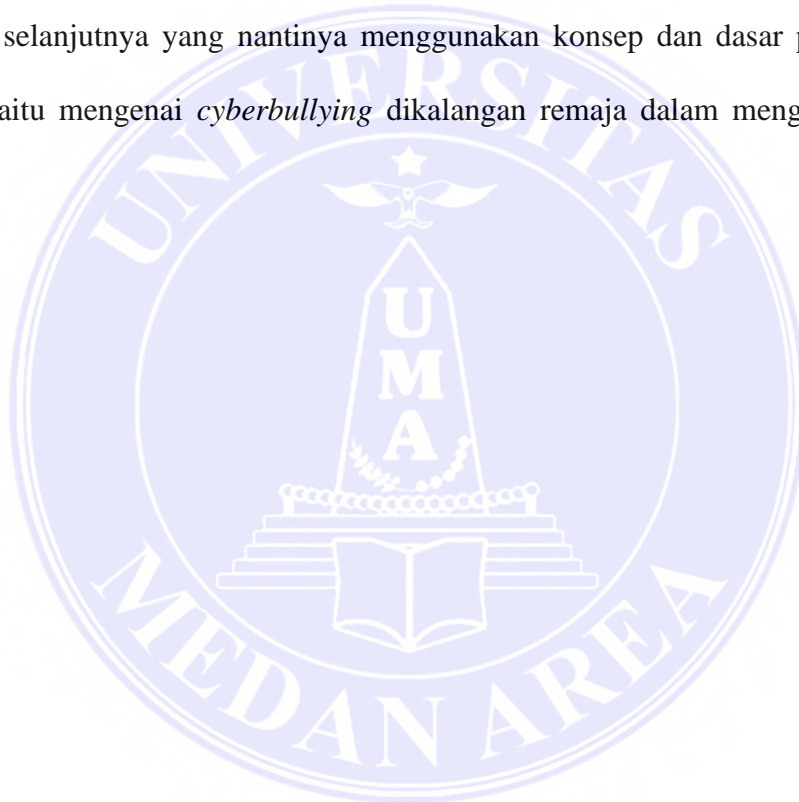
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi hasil tentang fenomena *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor baik di media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Tiktok*. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema sejenis.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai salah satu bentuk acuan para guru maupun orang tua agar para siswa terhindar dari perilaku *cyberbullying* dan lebih berhati-hati dalam penggunaan media sosial

3. Secara Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai *cyberbullying* dikalangan remaja dalam menggunakan sosial media.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Komunikasi menurut Budi (2010) adalah suatu proses serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (ada tahapan atau sekuensi) serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya Effendy (2009) dalam bukunya menyatakan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Kemudian Mulyana (2010) menjelaskan Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, yang bersumber dari kata komunis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna, jadi komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan di terima oleh komunikan. Hovland mendefinisikan proses komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.

Sedangkan menurut buku (Effendy, 2005) menjelaskan bahwa komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih, apabila komunikasi berlangsung dengan adanya kesamaan makna. Dan sesuai dengan definisi tersebut pada dasarnya seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi. Kesepahaman yang ada dalam benak komunikator yaitu (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) mengenai

pesan yang disampaikan haruslah sama agar apa yang komunikator maksud juga dapat dipahami dengan baik oleh komunikan sehingga komunikasi berjalan baik dan efektif .

Komunikasi disini mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, mulai dari awal bahkan hampir seluruh aktivitas keseharian manusia dilaksanakan dengan cara berkomunikasi satu sama lain. Bahkan di manapun kita berada, pada situasi apapun, dan dalam kesadaran seperti apapun kita selalu berhubungan dengan yang namanya komunikasi seperti yang selalu kita hadapi kesehariannya. Dengan adanya komunikasi kita dapat memenuhi keperluan, kebutuhan dan agar kita dapat mencapai apa yang kita tuju dalam kehidupan ini, sebab komunikasi adalah satu kebutuhan utama manusia yang dikatakan kebutuhan dasar dan pokok pada manusia . Oleh sebab itu, kita sebagai manusia harus punya rasa sosial (saling membutuhkan) dan mempunyai hubungan baik dengan orang lain.

Dari beberapa definisi yang dituliskan dapat disimpulkan dimana komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

2.2 Media Sosial

Menurut Sukmaningtyas (2017) media sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial didunia maya, media sosial menjadi sebuah tren

yang memiliki dampak begitu kuat terhadap kehidupan manusia. Keberadaan media sosial didunia maya memindahkan interaksi komunikasi interpersonal dari dunia nyata ke dalam dunia maya. Menurut Sukmaningtyas (2017) media sosial memiliki ciri-ciri yaitu:

a. Partisi

Informasi bagi pengguna yang kemudian akan menarik umpan balik dari pengguna lain untuk terlibat di dalamnya. Selain informasi, komunikasi juga menjadi salah satu alasan penggunaan media sosial. Komunikasi dengan media sosial dapat dengan mudah mendapatkan *feedback* walaupun dari jarak yang jauh.

b. Percakapan

Media sosial lebih terlihat sebagai percakapan dua arah yang artinya bahwa pada media lama hanya seperti bentuk siaran di mana komunikasi hanya menyebarkan informasi tanpa ada *feedback* dari komunikator.

c. Keterbukaan

Media sosial memberikan kebebasan dalam berkomentar dan berbagai informasi bahkan mampu melakukan komunikasi dan menyebarkan berbagai informasi kepada berbagai banyak orang di berbagai tempat. Walaupun keterbukaan merupakan salah satu kelebihan dalam media sosial namun hal tersebut dapat disalahgunakan, sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Faktanya cara penggunaan dapat dengan bebas menuliskan apapun yang didalam jejaring sosial serta dengan mudah menulis komentar-komentar yang menjelekkan serta mengganggu orang lain.

d. Komunitas

Media sosial akan membentuk komunikasi antar individu atau individu dengan kelompok. Sesuai dengan indikator komunitas yang mampu menghubungkan orang-orang dengan minat yang sama sehingga membentuk sebuah grup yang dapat memberikan informasi dan melakukan interaksi.

Menurut Rifauddin (2016) media sosial merupakan *website* yang ditujukan untuk menjalin pertemanan dan sosialisasi di internet. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan teknologi informasi termasuk internet telah menghadirkan berbagai macam media sosial. Media sosial mampu menghadirkan suatu komunitas *online*. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Post di *blog*, *tweet*, atau video *Youtube* dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis (Rifauddin, 2016).

Internet adalah salah satu bentuk dari media baru (*New Media*). Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, McQuail menjelaskan bahwa “media baru (*new media*) adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagai ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk pengguna pribadi sebagai alat komunikasi”. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat

dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana media baru adalah media yang berbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer, *smartphone* dan internet secara khusus.

2.2.1 Karakteristik Media Sosial

Menurut Rifauddin (2016) secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media *online*, di mana para penggunanya (*user*) dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan akun berupa blog, forum, dan media sosial menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi Informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual. Menurut Rifauddin (2016) media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat
- c. Isi disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- e. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten Media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran, hubungan, reputasi dan

kelompok (*group*).

2.2.2 Jenis Media Sosial

Jenis media sosial menurut Utami (dalam Badhrul, 2015) menyebutkan saat ini ada tujuh jenis sosial media, namun inovasi dan perubahan terus terjadi yang ada saat ini adalah:

- a. Media sosial seperti *Facebook* dan *Myspace*. Situs ini memungkinkan orang untuk membantu halaman web pribadi dan terhubung dengan teman-temannya untuk berbagi konten komunikasi.
- b. Blog, merupakan bentuk terbaik dari media sosial, berupa jurnal online dengan pemuatan tulisan terbaik, yaitu tulisan terbaru ada di halaman terdepan.
- c. Wiki seperti Wikipedia dan ensiklopedia online *website*. Wiki memperoleh siapa saja untuk mengisi atau mengedit informasi di dalamnya, bertindak sebagai sebuah dokumen atau database.
- d. Podcast, menyediakan file-file audio dan video dengan berlangganan melalui layanan seperti iTunes dari Apple.
- e. Forum, area untuk diskusi online, seputar topik dan minat tertentu. Forum sudah ada sebelum media sosial dan menjadi komunitas online yang kuat dan populer
- f. Komunitas konten seperti Flickr (untuk berbagi foto) dan *Youtube* (video). Komunitas ini mengatur dan berbagi jenis konten tertentu.
- g. *Microblogging*, situs media sosial dikombinasikan blog, di mana sejumlah kecil konten (*update*) didistribusikan secara online dan melalui jaringan *Mobile*

phone, Twitter adalah pemimpin layanan ini.

2.3 Remaja

Menurut Jannah (2016) remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati dirinya dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Masa remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Pada masa remaja ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan pada masa ini pula mencapai kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut. Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual (Jannah, 2016).

2.3.1 Ciri-Ciri Remaja

Seperti halnya pada semua periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Menurut Putro (2017) masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Berikut ini ciri-ciri anak remaja dari beberapa perilaku khusus, yaitu :

- a Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Tidak terhindarkan, ini dapat menciptakan ketegangan dan perselisihan, dan bisa menjauhkan remaja dari keluarganya.
- b Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya dari pada ketika mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orang tua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga. Contoh-contoh yang umum adalah dalam hal mode pakaian, potongan rambut, kesenangan musik yang ke semuanya harus mutakhir.
- c Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.
- d Remaja sering menjadi terlalu percaya diri (*overconfidence*) dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orang tua.

2.2.2 Remaja Sebagai *Cyberbullying*

Media dan remaja bukan lagi menjadi hal yang asing saat ini. Apalagi dengan kini hadirnya internet yang memudahkan remaja untuk berkomunikasi dan memberikan informasi serta pengetahuan. Media yang menjadi bagian dari internet, juga salah satu hal yang membuat para remaja tertarik dan memiliki keinginan untuk mencari tahu dan mencoba, apalagi saat ini Media sosial sudah banyak dan memiliki fitur-fitur baru menarik (Sukmaningtyas, 2017).

2.4 *Cyberbullying*

Menurut Natalia (2016) rentannya jiwa remaja yang mudah terpengaruh dan media sosial yang saat ini menjadi bagian dalam aktivitas remaja menarik perhatian khusus. Tidak ada persyaratan yang wajib dilakukan bagi orang-orang yang hendak beraktivitas di media sosial, bagaimana mereka harus beretika dalam menggunakan media sosial dan hal-hal apa yang sebaiknya tidak dilakukan dalam menggunakan media sosial. Dalam dunia siber, Cambell dalam Nasrullah (2015:18) mengemukakan “perundungan siber atau lebih dikenal dengan istilah *cyberbullying* dijelaskan sebagai tindakan perundungan yang terjadi dan memakai medium siber”. Beberapa ahli mengatakan perundungan siber juga memiliki istilah lain yang juga bisa digunakan untuk menggambarkan perundungan siber ini, yaitu “*online social cruelty* atau *electronic bullying*” (Nasrullah, 2015:188).

Semenara Williard dalam Nasrullah (2015:188) mendefinisikan “*cyberbullying* adalah perbuatan fitnah, penghinaan, dikriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privasi dengan maksud mempermalukan, atau juga bisa vulgar”.

cyberbullying adalah tindakan yang sama dengan tindakan *bullying* pada umumnya, yaitu mengintimidasi, mencemooh, atau mengganggu orang lain, namun dilakukan melalui internet atau dunia *cyber*. Walaupun tidak terjadi secara langsung atau *face-to-face*, *cyberbullying* juga bisa memakan korban. Hujatan yang diterima seseorang melalui dunia maya bisa mengganggu kondisi psikis seseorang (Natalia, 2016). Kehadiran media sosial menjadi fenomenal dan membuat jaringan pertemanan secara virtual untuk berbagi data, seperti foto, audio, video, dan *chatting*. Tidak adanya batasan waktu dan sumber menggunakan media sosial.

2.4.1. Aspek Perilaku Dan Pemikiran *Cyberbullying*

Terdapat 7 aspek-aspek perilaku dan pemikiran *cyberbullying* yaitu menurut Williard (2005) yaitu:

- a. *Flaming* merupakan perilaku yang berupa mengirim pesan teks dengan kata-kata kasar, dan frontal. Perlakuan ini biasanya dilakukan di dalam chat grup pada media sosial seperti mengirimkan gambar-gambar yang dimaksudkan untuk menghina orang yang dituju.
- b. *Harassment* merupakan perilaku mengirim pesan-pesan dengan kata-kata tidak sopan, yang ditujukan kepada seseorang yang berupa gangguan yang dikirimkan melalui *email*, WA (*Whatsapp*), maupun pesan teks di media sosial secara terus menerus. *Harassment* merupakan hasil dari tindakan *flaming* dalam jangka panjang. *Harassment* dilakukan dengan saling berbalas pesan atau bisa disebut perang teks.

- c. *Denigration* merupakan perilaku mengumbar atau memperlihatkan hal-hal yang buruk tentang seseorang di internet, tujuannya adalah merusak nama baik atau reputasi orang tersebut. Seperti seseorang yang mengirimkan gambar-gambar seseorang yang sudah diubah sebelumnya menjadi lebih sensual agar korban diolok-olok dan mendapatkan penilaian buruk dari orang lain.
- d. *Impersonation* merupakan perilaku berpura-pura atau berperan menjadi orang lain dan kemudian mengirimkan pesan-pesan yang tidak baik.
- e. *Outing and trickery*. *Outing* merupakan perilaku menyebarkan rahasia atau foto-foto pribadi orang lain. *Trickery* merupakan perilaku membujuk seseorang dengan tipu daya (cara lain) tujuannya agar mendapatkan informasi (foto atau hal pribadi lainnya) yang bersifat rahasia.
- f. *Exclusion* merupakan perilaku dengan sengaja mengeluarkan seseorang dari grup online tertentu.
- g. *Cyberstalking* merupakan perilaku berupa ancaman atau intimidasi berbahaya yang dilakukan secara berulang menggunakan komunikasi elektronik.

2.4.2. Faktor-Faktor Memengaruhi *Cyberbullying*

Akibat penggunaan media sosial secara berlebihan maka dampaknya *cyberbullying*. Menurut Antama (2020) dan Dewi (2020), hal ini dapat dipengaruhi faktor sebagai berikut :

- a. Faktor Individu

Individu merupakan kunci utama pada *cyberbullying*, di mana keterlibatan seseorang dalam *cyberbullying* dapat ditentukan oleh dirinya sendiri. Individu yang dianggap lemah memiliki risiko lebih besar dalam *cyberbullying*. Remaja yang terlihat lemah sangat rentan mengalami *cyberbullying* sedangkan mereka yang tampak lebih berani dan tidak mau menjadi korban memiliki kemungkinan kecil untuk menjadi pelaku *cyberbullying*.

b. Faktor Teman

Teman sebaya adalah kumpulan orang dengan karakteristik sama dan dapat saling memengaruhi perilaku dan keyakinan. Tingkat penolakan teman sebaya yang tinggi dan dukungan teman yang rendah, sedangkan pelaku *cyberbullying* memiliki tingkat penolakan yang rendah dan dukungan teman tinggi. Dukungan sahabat terbaik yang dipersepsikan tertinggi didapatkan dari mereka yang tidak menjadi korban *bullying*.

c. Melemahnya Kontrol Sosial Dari Keluarga.

Keluarga merupakan bagian penting untuk adaptasi pribadi, sosial, dan sekolah bagi anak karena keluarga adalah lingkungan sosialisasi pertama bagi anak dalam mempelajari aturan perilaku untuk hidup bersama. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan kebebasan yang diberikan tanpa adanya kontrol dapat memicu keterlibatan remaja dalam *cyberbullying*. Pemantauan orang tua secara signifikan berhubungan negatif dengan kejadian *cyberbullying* pada remaja di mana terdapat hubungan positif antara impulsif dan tindakan *cyberbullying* yang lebih kuat pada remaja dengan pemantauan orang tua rendah. Remaja impulsif tinggi cenderung terlibat dalam *cyberbullying* daripada remaja impulsif rendah. Kelompok risiko

tertinggi untuk keterlibatan *cyberbullying* adalah remaja impulsif dengan pemantauan orang tua yang rendah.

d. Pesatnya Perkembangan Teknologi

Pesatnya laju modernisasi telah membawa perubahan secara signifikan dalam hal teknologi. Dampak dari perubahan teknologi informasi dan komunikasi pun pada akhirnya turut mengubah pola kehidupan dan lingkungan belajar serta bermain, yang dulunya dilakukan dengan berinteraksi di luar rumah, kini sedikit demi sedikit digantikan oleh dunia maya, seperti media sosial. Penggunaan jaringan internet dengan intensitas yang tinggi ini yang membuat seorang remaja rentan melakukan *cyberbullying*, makin tinggi intensitas interaksi seseorang di dunia maya maka makin besar peluang melakukan *cyberbullying*.

e. Ketidaktahuan Akan Risiko Hukum

Pelaku *cyberbullying* kebanyakan tidak mengetahui bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah pelanggaran hukum. Mereka tidak mengetahui bahwa dari perbuatan tersebut, mereka dapat dikenai sanksi pidana. Para pelaku *cyberbullying* tersebut menganggap bahwa apa yang mereka lakukan hanya sebatas ungkapan ekspresi diri, atau bahkan beberapa di antaranya berdalih bahwa yang mereka lakukan hanya gurauan semata.

f. Perilaku Remaja Yang Suka Meniru

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja memiliki kecenderungan labil, tengah mencari jati diri, dan antusias dalam mengeksplorasi banyak hal. Pada tahap ini remaja memiliki kecenderungan untuk melihat dan mempelajari berbagai hal dari lingkungan sekitarnya. Di era modern

ini, remaja tidak hanya dapat mempelajari tingkah laku dengan orang-orang terdekat saja. Hadirnya media sosial menciptakan interaksi yang lekat tanpa harus saling kenal satu sama lain. Masalahnya banyak perilaku negatif yang dilakukan oleh banyak orang di media sosial yang pada akhirnya ditiru oleh remaja.

2.4.3. Hubungan Kecanduan Media Sosial Terhadap *Cyberbullying*

Menurut Natalia (2016) setelah melihat hasil penelitian yang dilakukan UNICEF (*United Nations Internasional Children's Emergency Fund*) mencatat bahwa pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja. Menurut Natalia (2016) alasan utama remaja menjadi kecanduan media sosial:

a. Mendapatkan Perhatian

Hasil penelitian dari *PewResearch Center* Studi, AS menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berbagi informasi di media sosial. Berbagi informasi tersebut merupakan cara bagi mereka untuk mendapatkan perhatian bagi diri mereka sendiri. Mereka sering berbagi banyak hal (bahkan yang bersifat pribadi) di media sosial.

b. Meminta Pendapat

Remaja sering kali meminta pendapat dan persetujuan teman-temannya dalam memutuskan sesuatu. Kemunculan media sosial membuat mereka justru meminta pendapat untuk sesuatu yang tidak penting. Sebagai contoh, remaja sering mengunggah foto mereka di *Facebook* hanya sekadar mengetahui komentar teman-temannya. makin banyak pujian atau makin banyak "Like" di *Facebook* membuat mereka merasa populer. Media sosial menjadi indikator kepopuleran

mereka. Bahkan bukan hanya melalui foto, remaja juga sering menuliskan status untuk meminta saran pada teman-temannya.

c. Menumbuhkan Citra

Media sosial tidak akan mampu mendeskripsikan pribadi seseorang secara utuh. Oleh karena itulah media sosial akan membantu dalam menumbuhkan citra yang positif dari diri pribadi seseorang. Remaja cenderung memberikan kesan yang baik di media sosial. Mereka berharap orang lain melihat mereka seperti apa yang mereka harapkan.

d. Kecanduan

Media sosial membuat para remaja menjadi kecanduan. Mereka “terjebak” dalam lingkaran drama media sosial. meskipun mereka terus mengeluh tentang “drama” dalam media sosial, namun pada kenyataannya mereka juga pelaku drama tersebut.

2.4.4 Media Sosial dan *Cyberbullying*

Begitu banyak sekarang orang menggunakan media sosial sebagai tempat bersosialisasi dan berkomunikasi satu sama lain tetapi ada juga orang menyalahgunakannya dengan berbuat yang tidak baik seperti melakukan *Cyberbullying*. Menurut Kevin (2021) setelah melihat hasil artikel yang dilakukan Lembaga donasi *anti-bullying* atau *Ditch The Label* menobatkan bahwa instagram sebagai media sosial yang paling sering digunakan melakukan perundungan secara online. berdasarkan survei yang dilakukan pada 10.020 remaja asal Inggris dengan rentang usia 12 hingga 20 tahun, sebanyak 42 persen di antaranta mengaku pernah menjadi korban cyberbullying di Instagram. Di bawahnya, Facebook dan Snapchat menyusul dengan

persentase masing-masing sebesar 37 persen dan 31 persen.

Bentuk *Cyberbullying* yang dialami korban adalah ejekan, fitnah, ancaman, dan menjadi objek gosip. Terjadinya berbagai kejahatan digital dan juga *Cyberbullying*, terutama di kalangan remaja rendahnya etika dalam menggunakan digital berpeluang menciptakan ruang bagi pelaku. *Cyberbullying* yang dilakukan pada akun media sosial seseorang nyatanya lebih kejam dibandingkan dengan *bullying*, *Cyberbullying* meninggalkan jejak digital yang sulit untuk dihilangkan dan dengan jangkauan yang luas membuat begitu banyak orang dapat turut ikut berkomentar. Hal ini dapat menyebabkan korban memiliki menderita depresi sehingga berkeinginan bunuh diri karena takut dan malu. Kesehatan pada mental seseorang pun ikut terganggu karena perlakuan yang telah dilakukan korban terhadap pelaku. Bukan hanya itu saja yang akan terjadi, korban bahkan bisa saja dikucilkan oleh lingkungan sekitarnya dan akan mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terdahulu bertujuan untuk bahan perbandingan dan tolak-ukur agar mempermudah peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti perlu belajar dari peneliti terdahulu agar dapat menghindari kesalahan yang dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ini tabel penelitian terdahulu

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

| NO | TAHUN | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|-------|-----------------------|---|-------------------|---|
| 1. | 2017 | Tantika Ratna Sari | <i>Self Disclosure</i> Remaja Korban <i>Cyberbullying</i> (Studi Kasus Tingkat Keterbukaan Diri Remaja Korban <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial Ask.fm di Kota Medan) | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan pelaku keempat informan mengirimkan pertanyaan berisi kata-kata kasar, hinaan bahkan makian ke akun pribadi informan menggunakan fitur anonim yang merahasiakan identitas pelaku. Menurut peneliti, bentuk <i>cyberbullying</i> yang diterima oleh keempat informan dapat dikategorikan yaitu <i>flaming</i> dan <i>online harassment</i> . Sedih, marah, dan terkejut bahkan ketakutan dirasakan oleh setiap informan ketika menerima <i>cyberbullying</i> terkhusus ketika mengetahui identitas pelaku <i>cyberbullying</i> yang merupakan orang-orang disekitarnya sendiri. Kelompok teman sebaya memang sangat mempengaruhi informan untuk menggunakan media sosial agar mendapat penerimaan dari lingkungan sekitarnya. |
| 2. | 2017 | Rini Damayanti | Penggunaan Bahasa Alay pada <i>Bullying</i> Anak di Media Sosial | Kualitatif | Hasil penelitian dilakukan peneliti adalah pesan <i>cyberbullying</i> menyimpulkan terdapat jenis-jenis <i>cyberbullying</i> yang dilakukan yaitu pelaku kerap memanggil nama korban dengan panggilan negatif, pelaku mengirimkan atau menyebarkan foto pribadi korban sehingga menjadi bahan lelucon oleh teman Facebook korban, pelaku mengancam keselamatan korban melalui pesan <i>cyberbullying</i> nya, serta pelaku juga memberikan opini yang merendahkan korban. Menurut peneliti, komunikator (pelaku) bahwa melakukan cara ekspresif dengan menggunakan huruf kapital, simbol (<i>emoticon</i>) serta gambar pendukung. |

| NO | TAHUN | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|-------|---|--|-------------------|--|
| 3. | 2018 | Zahro Malihah dan Alfiasari | Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja dan Kaitannya dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua | Kualitatif | Hasil penelitian bahwa peneliti mengungkapkan bahwa capaian komunikasi orang tua-remaja memiliki rata-rata 67,29 dengan persentase yang di atas rata-rata sebesar 48,10% dan di bawah rata-rata sebesar 51,90. Capaian kontrol diri remaja memiliki rata-rata 58,96 dengan persentase yang di atas rata-rata sebesar 45,70% dan di bawah rata-rata sebesar 54,30. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang negative signifikan antara komunikasi orang tua-remaja dan kontrol diri remaja terhadap perilaku <i>cyberbullying</i> remaja, sehingga diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan cara dan intensitas berkomunikasi dengan remaja. |
| 4. | 2020 | Febrizal Antama, Mukhtar Zuhdy, Heri Purwanto | Faktor Penyebab <i>Cyberbullying</i> yang dilakukan oleh Remaja di kota Yogyakarta | Kualitatif | <p>a. Pesatnya laju modernisasi telah membawa perubahan pola bermain. Penggunaan jaringan internet dengan intensitas yang tinggi yang membuat seorang remaja rentan melakukan <i>cyberbullying</i>.</p> <p>b. Pelaku <i>cyberbullying</i> kebanyakan tidak mengetahui bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah pelanggaran hukum. Mereka tidak mengetahui bahwa dari perbuatan tersebut mereka dapat dikenai sanksi pidana.</p> <p>c. Remaja merupakan masa transisi dari anak- anak menuju dewasa. Pada tahap ini remaja memiliki kecenderungan untuk melihat dan mempelajari berbagai hal dari lingkungan sekitarnya.</p> |

| NO | TAHUN | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|-------|------------------------------------|---|-------------------|---|
| 5. | 2020 | C. Agfiani, dan S. Gumiandri | Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja Kota Indramayu ditinjau dari <i>Factor</i> Regulasi Emosi | Kualitatif | Hasili penelitian bahwa faktor regulasi emosi dan persepsi terhadap lingkungan perilaku <i>cyberbullying</i> di kalangan remaja rendah. Menurut peniliti tetap perlu memberikan perhatian. Upaya dilakukan dengan memberikan edukasi tentang kecakapan bermedia sosial, pemanfaatan media informasi dan komunikasi secara positif, mengadakan program pelatihan terkait pengelolaan emosi, bagaimana semua pihak yang berhubungan untuk menciptakan iklim yang positif di lingkungan. |

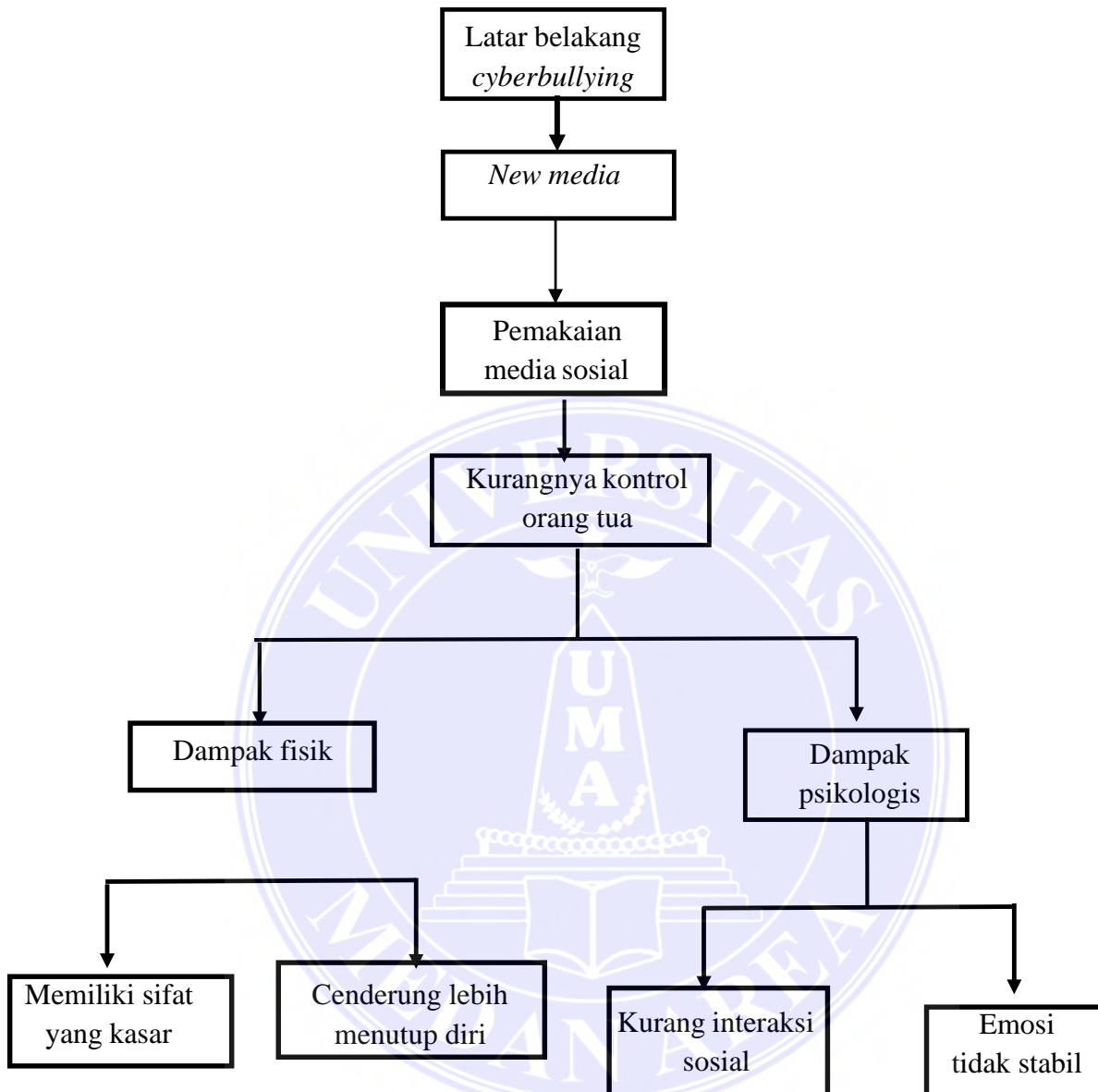
Sumber : Penulis, 2021.

Penelitian ini berkaitan dengan *cyberbullying* dan media sosial pada remaja di masa sekarang terjadi, dengan banyaknya penelitian terdahulu sudah melakukan penelitian tersebut pada siswa remaja ada begitu banyak yang mengalaminya, yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu di sini peneliti membahas bagaimana perkembangan remaja di masa sekarang dengan gampangya menggunakan media tanpa adanya bimbingan dari orang tua dan dengan mudahnya para pelaku untuk menghapus jejak mereka agar tidak melakukan kesalahan dengan cara menghapus kolom komentar mereka di media sosial, padahal mereka tidak tahu bagaimana mental seorang anak remaja yang pikirannya masih labil bisa membuat seorang remaja menjadi tertutup dan pendiam. Yang seharusnya seorang remaja memiliki sifat positif untuk kehidupannya agar tidak mengalami mental yang menurun untuk melakukan sesuatu untuk maju dan membuat dirinya bahagia tanpa memikirkan orang lain yang telah berbuat jahat kepada dirinya selama sekolah maupun di luar sekolah.

2.6 Kerangka Berpikir

Pada kenyataan dari penelitian terdahulu, kajian teoritis, dan permasalahan yang telah dikembangkan gambar di bawah ini merupakan suatu kerangka berpikir untuk menggambarkan Fenomena *Cyberbullying* di kalangan remaja saat ini.

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang *cyberbullying* yang diuraikan diatas mengenai media baru di jaman sekarang ini, maka hasilnya yang telah didapatkan media baru sekarang ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa tanpa pengawasan orang tua yang dapat membentuk suatu karakter sifat seorang siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam tahap penyusunan skripsi adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hardani (2020) mendefinisikan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Hardani, dkk. 2020).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. data penentuan sumber data ini terdapat dua buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain:

a Data Primer

Data primer yaitu data yang utama dalam penelitian ini, yang meliputi jumlah siswa yang menggunakan sosial media mengalami *cyberbullying* dan faktor-faktor penyebab siswa mengalami *cyberbullying* dari MTS Al-Wasliyah Gedung Johor Medan. Data ini akan diambil dari sumbernya yaitu para siswa pengguna sosial media.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media elektronik. Selain itu, Data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiah Al-Wasliyah Gedung Johor, Kota Medan. Untuk penelitian akan dilakukan selama 4 bulan (Oktober-Februari).

Tabel 2. Waktu penelitian

| 2022 | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Proposal | | | | | | | | | | | | |
| Riset | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | |

| 2023 | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Proposal | | | | | | | | | | | | |
| Riset | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Hardani, dkk. 2020). Berikut ini empat macam teknik pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan validitasnya. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan

pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti akan melakukan observasi pada akun media sosial (*Instagram, Facebook, Tiktok*).

b. Wawancara

Menurut Hardani (2020) wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para siswa SMP yang mengalami *cyberbullying* selama menggunakan media sosial.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai informan dalam penelitiannya. Peneliti memilih siswa SMP kelas 3 informan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah peneliti buat sebelumnya dan menggunakan sosial media untuk waktu pemakaian yang berbeda-beda. Nama yang digunakan untuk mewakili informan adalah nama panggilan agar memudahkan peneliti dalam menjabarkan hasil wawancara dengan informan adapun urutan penyebutan informan dibawah ini adalah sesuai dengan urutan wawancara.

a) Informan 1

Informan pertama ini bernama AR seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

b) Infroman 2

Informan pertama ini bernama IS seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

c) Informan 3

Informan pertama ini bernama SR seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

d) Informan 4

Informan pertama ini bernama CS seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

e) Informan 5

Informan pertama ini bernama A seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

f) Informan 6

Informan pertama ini bernama C seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai teman korban.

g) Informan 7

Informan pertama ini bernama NF seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai korban.

h) Informan 8

Informan pertama ini bernama BF. seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai pelaku.

i) Infroman 9

Informan pertama ini bernama RA seorang siswa kelas 9B sekolah menengah pertama (SMP) sebagai pelaku

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, dkk. 2020). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

Pada penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data berupa Wawancara yang secara langsung kepada para korban dan pelaku di siang hari.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu mengikuti konsep yang di berikan Miles dan Huberman dalam Hardani, dkk (2020) adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, namun tetap menggunakan kata-kata yang biasanya ke dalam teks yang diperluas (Hardani, dkk. 2020). Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 alur kegiatan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) menurut Miles dan Huberman (1984) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan (Hardani dkk,2020).

Dalam penelitian ini, penyajian data merupakan langkah kedua setelah mereduksikan data, yaitu memudahkan penelitian untuk memahami tentang apa-apa yang terjadi dilapangan tentang faktor-faktor penyebab siswa SMP MTS Al-Wasliyah mengalami *cyberbullying* di akun sosial media yang mereka

miliki.

c. Penarikan Simpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Namun seperti yang telah dikemukakan pada rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara sehingga masih memungkinkan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Hardani dkk,2020).

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check* (Sugiyono, 2013)

Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi

dilapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Berikut ini triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan oleh peneliti di mana dalam penentuannya berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, di mana teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi, serta kuesioner atau dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti memilih triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk melakukan pengujian kredibilitas data sebagai pelengkapan dalam melengkapi hasil skripsi yang telah disusun oleh peneliti.



Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti mengenai *cyberbullying* merupakan salah satu bentuk penindasan yang buruk dunia maya. Hal ini disebabkan karena *cyberbullying* sendiri bisa mengintimidasi siapapun, dimanapun, dan kapanpun korban berada. Karena pada akses media sosial di internet melalui *smartphone* ataupun *chatroom* yang begitu memudahkan para pengguna media sosial untuk dapat mengakses perihal yang ingin mereka cari. Seorang pelaku *cyberbullying* dapat bebas dan mudah memberikan komentar yang tidak baik kepada pengunggah suatu *story* ataupun postingan, hinaan bebas mereka ketik di halaman sosial media korban tanpa ada rasa bersalah dan aman karena pelaku merasa bahwa di luar sana banyak juga orang melakukan perihal yang sama dengan dirinya. *Cyberbullying* dan *bullying* sebenarnya tidak jauh beda, sama-sama bertujuan untuk melukai seseorang Secara langsung maupun Secara tidak langsung.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti bahwa bentuk-bentuk *cyberbullying* yang dialami para siswa MTS Al-Wasliyah Gedung Johor, yang beralamat di jalan karya jaya no.70, Kecamatan Medan Johor Kabupaten Deli Serdang Kota Medan, berupa mengolok-olok menghina nama orang tua dari siswa menjadi korban tersebut. Bentuk *cyberbullying* juga dalam bentuk tulisan yang langsung ditunjukkan kepada si korban di akun media sosial ketika memposting suatu *story* atau mengepost sesuatu di akun mereka. Dalam hal ini korban menghapus kolom komentar yang terdapat hina tersebut agar tidak terlihat oleh

orang lain. Banyak sekali siswa di sini hanya menganggap bahwa yang telah mereka lakukan kepada temannya hanya suatu candaan saja dan tidak pernah menganggap bahwa kejadian tersebut tidak pernah ada. Para siswa lebih banyak mengungkapkan kalau candaan mengejek nama orang tua suatu hal yang sangat biasa di kalangan para remaja siswa MTS Al-wasliyah.

Dalam penelitian ini pelaku hanya beranggapan kalau semua yang dilakukannya menjadi candaan dan membuat hal tersebut menjadi kebiasaan untuk mengejek yang berarti para siswa MTS Al-Washliyah memiliki sifat *flaming* dan *harassment* dalam melakukan Tindakan *cyberbullying* sesama teman mereka satu sekolah. Media baru sangat memengaruhi kehidupan para remaja yang menggunakannya karena hanya beberapa para siswa yang memahami penggunaannya dengan baik dan ada juga yang menggunakannya sesuka mereka sebagai kesenangan mereka walaupun menurut para pelaku hanya sebuah candaan tapi ada juga sudah melewati batas untuk menghina korban karena sifat mereka yang masih sangat labil.

reaksi korban dalam menanggapi kasus *cyberbullying* ini dengan cara menghindari pelaku dan jarang aktif dalam menggunakan media sosial. Perubahan sifat seorang siswa dengan jarang bersosialisasi mengakibatkan seorang remaja cenderung tidak memiliki rasa percaya diri melakukan hal sesuatu. mereka lebih nyaman selalu dirumah saja daripada bergaul dengan teman seusia dengannya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi sekolah MTS Al-washliyah diharapkan kepada para guru sebagai pengganti orang tua dalam mendidik etika dan edukasi yang baik kepada para siswa sehingga baiknya para guru menyampaikan bahwa dalam penggunaan media sosial digital yang semakin canggih sekarang ini, memberitahu bagaimana seharusnya menjadi pengguna media sosial yang baik agar menjadi penerus generasi yang berkualitas
2. Bagi orang tua sangat diharapkan kepada orang tua minimal Mengetahui perkembangan anak dalam menggunakan media sosial, dan Mengetahui penggunaan jejaring sosial agar mempermudah bagi para orang tua mengawasi dan memberikan edukasi yang bermanfaat tentang penggunaan media sosial dan bertanggung jawab kepada para siswa. Untuk para orang tua membanyak yang masih belum memahami betul penggunaan media sosial minimal setiap orang tua selalu menanyakan keadaan kondisi anaknya agar lebih terbuka kepada orang tuanya dan tidak mengandalkan internet selalu lebih banyak berinteraksi juga dan membuat anak menjadi tidak kecanduan terhadap internet. Sebaiknya orang tua harus sering mengobrol, bercerita dan berdiskusi untuk Mengetahui bagaimana perkembangan anak mereka di sekolah ataupun pergaulan para siswa memberi tahu mana yang baik dan buruk agar mereka lebih paham untuk memilih baik diikuti atau tidak tanpa harus mengekang. Jika ada pengekangan pada masa ini banyak remaja tidak suka dikekang dan akan lebih melakukan hal diluar pikiran kita sehngga harus melakukannya secara lembut dan memahami apa maunya mereka. Sehingga kedepannya para remaja merasakan adanya *support* atau kepedulian dari kedua orang tua mereka.

Dengan adanya kekuatan dan kepedulian orang tua terhadap anak akan berdampak positif untuk kedepannya karena mereka percaya bahwa akan dilakukannya sudah benar karena sudah mendapatkan edukasi yang baik dari orang tua mereka sehingga menghindari dari masalah yang bahayakan diri mereka seperti menghindarkan diri dari bahayanya *cyberbullying* maupun dari kecenderungan untuk melakukan *cyberbullying*. banyak orang tua tidak begitu memedulikan mental anak mereka dan tidak adanya keterbukaan sesama keluarga agar lebih mengetahui permasalahan apa yang dialami anak mereka saat ini karena begitu banyak nya orang tua sekarang lebih mementingkan kehidupan sosial mereka terhadap lingkungan, ingin anaknya selalu terlihat baik di depan para kawannya padahal mereka memerlukan suatu perlakuan khusus dari orang tua mereka, tidak hanya melihat luar nya saja dan hanya maunya saja dalam mendidik anak mereka seperti membanggakan anak mereka dihadapan kawannya. Seharusnya orang tua lebih memahami gimana kehidupan sosial anak mereka dan saling bertukar cerita agar para siswa merasa nyaman untuk melakukan hal tersebut kepada orang tua mereka jangan hanya menganggap bahwa anak mereka baik-baik saja.

3. Bagi para siswa hendaknya lebih berhati-hati dan harus bijak dalm penggunaan media sosial, dan mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang akan dilakukan dimasa yang sekarang maupun di masa yang akan datang. Para remaja sebaiknya lebih berhati-hati dalam penggunaan media sosial meskipun kita sudah tau dampaknya setidaknya kita harus tetap berjaga karena jangkauan penggunaan media sosial sangatlah luas dan kita tidak tau siapa saja yang menggunakan media sosial kita sebagai pengguna media sosial harus selalu

waspada tidak begitu mudah percaya yang di sampaikan internet. Para siswa juga sering sekali dengan mudahnya terbuka untuk menceritakan perihal kehidupan mereka di akun media sosial mereka karena diluar sana begitu banyak orang menyalahgunakan pemakaian media sosial, jika siswa memiliki perihal masalah sebaiknya menceritakannya kepada orang tua saja agar lebih nyaman menyampaikan pendapat sehingga orang tua memahami kondisi para anak mereka Bagaimana kondisi lingkungan pertemanannya baik di media sosial, sekolah, ataupun lingkungan sekitarnya. Harapan kedepannya bagi para siswa lebih terbuka menyampaikan pendapat dan perihal yang telah terjadi kepada orang tua para siswa.

4. Bagi seluruh pengguna media sosial dimanapun berada agar selalu menjaga norma dan etika yang telah ada sejak dulu. Mari kita menjaga kebersamaan dan kerukunan dan jangan ada memberi ruang kepada para pelaku *cyberbullying* untuk merenggut rasa percaya diri kita karna begitu banyak dampak dari perihal tersebut. Mengakibatkan anak Indonesia banyak tidak memiliki sopan santun dan kasar. Terlebih para remaja melihat Bagaimana kita para orang dewasa beraktivitas melalui akun media sosial mereka sehingga para remaja mengikuti bagaimana perilaku yang telah kita lakukan di media sosial. Buatlah hal yang berguna untuk mencerminkan para remaja agar tidak melakukan perilaku menjelekkan kita para warga Indonesia karena banyak kejadian di internet bahwa Negara Indonesia memiliki peringkat ke 3 dalam perihal *cyberbullying* di media sosial, lebih baik mencegah terjadinya hal yang membuat Negara kita terkenal dengan ramahnya menjadi Negara yang terkenal dengan besarnya kasus *cyberbullying* diantara seluruh Negara. Jadi sebagai pengguna media

sosial kita harus cermat dan menggunakannya secara positif dan tidak memalukan Negara sendiri kepada Negara lain.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan dan menambahkan teori lainnya, peneliti selanjutnya agar lebih banyak menggunakan subjek yang jumlahnya lebih besar agar bisa membandingkan dengan hasil penelitian yang ada



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budi, R. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Makassar : Kretakupa Print
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosoteknologi. Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- McQuail, D. (1997). Teori komunikasi massa, suatu pengantar. In *Jakarta Erlangga*

Jurnal

- Agfiani, C. dan S. Gumiandri.2020. Perilaku Cyberbullying pada Remaja Kota Indramayu ditinjau dari Factor Regulasi Emosi. *Computer and Informatics Education Review*, 1(2).
- Antama, F, MukhtarZuhdy, dan HeriPurwanto. 2020. Faktor Penyebab Cyberbullying yang dilakukan oleh Remaja di kota Yogyakarta. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* 1(2).
- Damayanti, Rini. 2017. Penggunaan Bahasa Alay pada Bullying Anak di Media Sosial. *Jurnal Autentik*, 1(2).
- Dewi, H.A.,Suryani, dan Aat Sriati. 2020. Faktor-faktor yang memengaruhi Cyberbullying pada remaja. *JNC*, 3(2).
- Jannah, M. 2016. Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1).
- Karman. 2014. *Media Sosial: Antara Kebebasan dan Eksploitasi*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 18(1).
- Krismun Nazara. 2019. Analisis Perilaku *Cyberbullying* remaja di jejaring sosial instagram di sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal. Medan: Universitas Medan Area
- Malihah, Zahro, dan Alfiasari. 2018. Perilaku Cyberbullying pada Remaja dan Kaitannya dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilm. Kel.&Kons*, 11(2).

- Natalia, El Chris. 2016. Remaja, Media Sosial, dan Cyberbullying. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5(2).
- Putro, KhamimZarkasih. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1).
- Rifauddin, M. 2016. Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah*, 4(1).
- Sari, TantikaRatna. 2016. *Self Disclosure Remaja Korban Cyberbullying* (Studi Kasus Tingkat Keterbukaan Diri Remaja Korban Cyberbullying di Media Sosial Ask.fm di Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sukmaningtyas, dan Wisa Febrina. 2017. Penggunaan Media Sosial pada Perilaku Perundungan Siber Remaja di SMK Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Utami, A.S.F., dan Baiti Nur. 2018. Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyberbullying pada Kalangan Remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2).
- Willard, N. (2005). *Educator's Guide to Cyberbullying, Cberthreats & Sexting*, Online, 1-16.
- Wisdyawati, MP. (2016). *Cyberbullying di media sosial youtube (analisis interkasi sosial laurentius rando terhadap haters)* (skripsi). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sumber Lain

- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2021/03/09/01764137/instagram-media-sosial-pemicu-cyberbullying-tertinggi> (diakses pada 9 Agustus 2021 pukul 11.31 WIB)
- <https://www.google.com/amp/s/smp.kompas.com/tekno/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta> (diakses pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 13.45)
- <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/remaja-smp-rentan-terhadap-perundungan-siber/> (diakses 9 Agustus 2021 pukul 16.00)
- <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-121705520/6-karakteristik-new-media-menurut-denis-mc-quail> (diakses 21 Agustus 2022 pukul 18:15)
- <https://www.smadwiwarna.sch.id/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial/#:~:text=Dampak%20negatif%20media%20sosial%20bagi,waktunya%20untuk%20membuka%20media%20sosial.> (diakses 18 Agustus 2022 pukul 20:20)
- <https://tekno.kompas.com/read/2021/03/29/07164137/instagram-media-sosial-pemicu-cyberbullying-tertinggi> (Diakses 15 Oktober 2022 pukul 22.30)

LAMPIRAN PERTANYAAN

Hasil Wawancara Informan 1 (Korban)

Nama : AR

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 7 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : menurut saya kak *cyberbullying* merupakan tujuan untuk mengejek orang lain.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : saya pernah mengalaminya kak untuk berapa lama saya mengalaminya tidak terlalu lama.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : biasanya yang digunakan kawan saya untuk melakukan hal tersebut media sosial *facebook*.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan media sosial *facebook* dan *instagram*.

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : gak terlalu sering kak menggunakan media sosial karena saya kerja juga jadi gak terlalu sering menggunakannya.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya?

Jawaban : untuk kelemahan pada media sosial kak biasanya orang terkadang menyalahgunakannya untuk melakukan kejahatan untuk menipu orang lain kak untuk kelebihannya orang-orang lebih gampang bersosialisasi hingga terbatas jangkauannya kak.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : tindakan *cyberbullying* yang pernah saya rasakan kak ketika mereka mengejek nama orang tua kita ketika saya membuat status baru di media sosial saya kak dan terkadang postingan saya mendapatkan ejekkan dari kawan saya.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : kalau biasanya kak kami mengalami ini hanya sebuah candaan tapi misalkan mereka sudah melewati batas menjadi hal yang gak wajar yang pantas untuk kami ributkan kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : kalau ini saya kurang tau apa yang menjadi penyebab kawan saya melakukan hal tersebut.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : pernah kak sama ke guru kami di sekolah kak.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*?

Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saya tidak terlalu mengambil perasaan dalam hal ini jadi saya tidak terlalu merasakan sakit hati yang begitu dalam kak tapi terkadang mengejek nama orang tua kawan saya sangat berlebihan dan membuat saya sakit hati walaupun kadang mereka hanya bercanda kak.

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban : untuk di kehidupan sehari-hari saya tidak terlalu berpengaruh kak tapi saya terkadang merasa iri dengan wajah berparas lebih baik dari saya kak karena banyak cewek sekarang melihat wajah berparas ganteng kak dengan komentar kawan saya itu membuat tidak percaya diri untuk memposting sesuatu di internet kak.

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : hubungan saya dengan teman sekelas seperti biasanya setelah kejadian tersebut.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

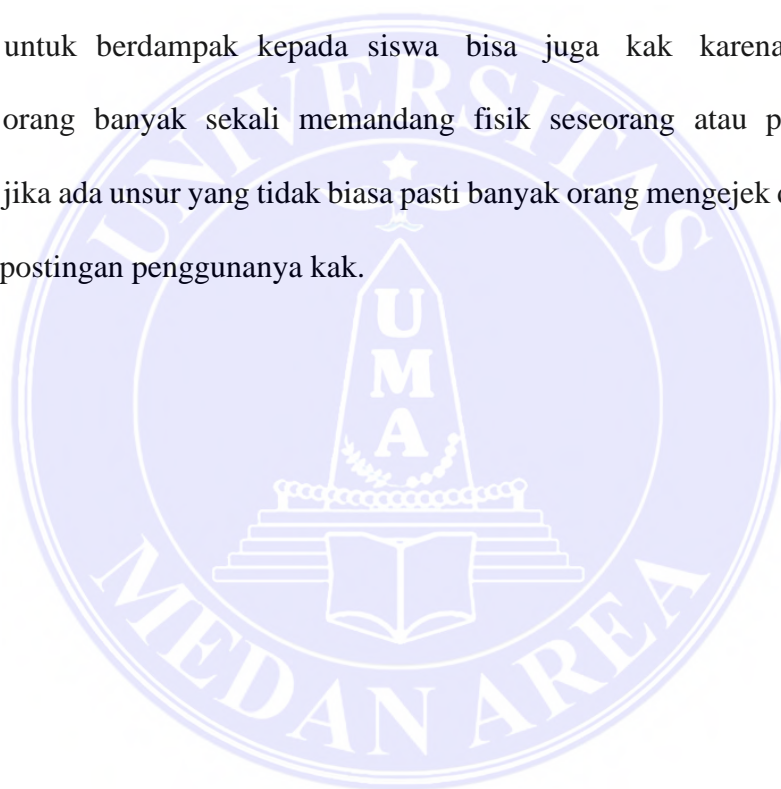
Jawaban : dampaknya ada kak seperti orang dengan bebas berkomentar di sosial media seseorang karena kan sekarang banyak sekali orang mengejek melalui kolom komentar pada media sosial seseorang.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mempermudah saya kak untuk berkomunikasi dan berkenalan dengan orang tidak saya kenal juga karena kan jangkauan tak terbatas kak.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : untuk berdampak kepada siswa bisa juga kak karena jaman sekarang orang banyak sekali memandang fisik seseorang atau postingan seseorang jika ada unsur yang tidak biasa pasti banyak orang mengejek di kolom komentar postingan penggunanya kak.



Hasil Wawancara Informan 2 (Korban)

Nama : IS

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 7 Agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : tau kak itu merupakan unsur mengejek ke seseorang.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : pernah kak tapi tidak begitu lama saya mengalaminya kak hanya dalam waktu sebentar saja.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : biasanya kawan saya melakukan tersebut dari *facebook* kak.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan media sosial yang sehari-hari digunakan *facebook* dan *tiktok* kak

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya kalau menggunakan media sosial tidak terlalu sering kak saya lebih sering bermain game online ketimbang aktif di media sosial.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaanya?

Jawaban : kelebihanannya lebih gampang bersosialisasi dengan orang lain karena jangkauannya tak terbatas dan untuk kelemahan media sosial seperti banyak sekali orang menggunakan foto seseorang untuk membuat akun media palsu kak.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : mereka selalu melakukan tindakan seperti mengejek nama orang tua dan berkomentar hasil dari postingan foto saya kak.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : walaupun itu termasuk sebagai candaan di kalangan kami tetapi sebenarnya itu bukanlah tindakan harus di wajari dilakukan dalam pemakain media sosial.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : kalau menurut saya tidak mendorong kawan saya untuk melakukannya

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : tidak ada kak karena saya rasa tidak sampai parah mereka mengejek saya di media sosial kak.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*?

Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saya tidak terlalu bawa perasaan kok sampai membenci terkadang saja saya merasa sakit hati melihat komentar di media sosial saya maka dari itu misalkan ada kejadian lagi saya langsung menghapus komentar teman saya kak dan jarang aktif di media sosial kak

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban : tidak terlalu berpengaruh di kehidupan sehari-hari kak tapi kalau di media sosial saya lebih jarang update sesuatu untuk menjauh dari komentar teman saya kak.

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : masih berteman seperti biasa kak gak ada sama sekali bermusuhan saya dengan kawan yang mengejek di media sosial kak.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

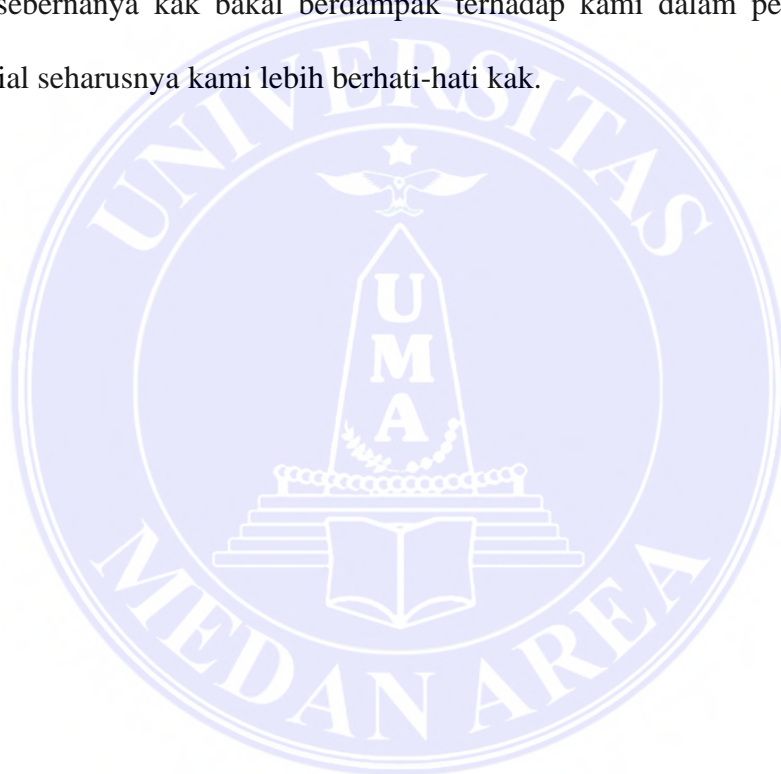
Jawaban : dampaknya orang dengan bebas menggunakan foto atau biodata kita untuk melakukan penipuan kak atau kita kadang mudah terpecah dengan berita yang tersebar di media sosial.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mempermudah saya sekali kak untuk menanyakan perihal tugas kepada teman saya tanpa perlu menjumpainya secara langsung kak dan dengan menggunakan media sosial saya kak lebih mudah berkenalan dengan para pengguna media yang lainnya kak.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : sebenarnya kak bakal berdampak terhadap kami dalam pemakaian media sosial seharusnya kami lebih berhati-hati kak.



Hasil Wawancara Informan 3 (Korban)

Nama : SR

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 7 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : menurut saya *cyberbullying* itu unsur untuk mengejek seseorang kak.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : pernah kak tidak terlalu lama kok kak.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : biasanya yang digunakan kawan saya melakukan hal tersebut dari media sosial *facebook* kak

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa digunakan?

Jawaban : saya sehari-hari biasanya menggunakan media sosial *tiktok* dan *facebook* kak.

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : gak terlalu sering menggunakannya saya lebih sering bermain game ketika menggunakan *handphone* kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya?

Jawaban : untuk kelamahannya terkadang kita kenalan dengan seseorang ternyata foto atau biodatanya di ambil dari dari akun seseorang makanya banyak melakukan penipuan kak dan untuk kelebihanannya orang lebih bebas bersosialisasi dengan siapapun kak.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : masih sama dengan kawan saya juga mengejek nama orang tua.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : sebenarnya gak wajar ya kak karena berunsur mengejek ke seseorang.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : kayaknya gak ada kak hanya untuk candaan aja biasa kami melakukan tersebut sesama kawan kami sekelas.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : gak pernah kak menurut saya tidak trelalu berlebihan kok kawan saya mengejek jadi saya tidak pernah melaporkannya kepada siapapun kak.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*?

Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saya tidak terlalu mengambil hati jika unsur ejekkan tersebut tidak terlalu berlebihan kak.

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban : di kehidupan sehari-hari saya tidak terlalu berpengaruh kok kak.

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : hubungan dengan teman saya seperti biasa kawan kembali setelah kejadian tersebut kak.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : banyak sih kak dampaknya kaya orang dengan bebas melakukan penipuan, mengejek seseorang, dan kecanduaan dalam menggunakan media sosial kak.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mempermudah saya sekali kak untuk berkomunikasi denganteman saya yang lain ketika menanyai perihal sekolah atau pun yang lainnya kak dan mudah mengenal orang lain di luar negara ataupun kota kak.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : berdampak kak kayak di sekolah ini kemarin juga pernah kejadian anak SMA berantem karena abang-abang itu saling mengejek di media sosial.



Hasil Wawancara Informan 4 (Korban)

Nama : CA

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 8 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : *cyberbullying* adalah perilaku bullying yang dilakukan melalui media sosial

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : saya pernah mengalami nya kak sekitar 1-2 bulan.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : yang biasanya kawan saya gunakan kk contohnya seperti *twitter*, *instagram*, *facebook*, dan lain-lainnya.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan media sosial *twitter*, *instagram*, *facebook*, dan lain-lainnya.

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya sering menggunakan media sosial setiap saat kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaanya?

Jawaban : untuk kelemahan pada media sosial bagi setiap pengguna terkadang postingan seseorang tidak memiliki hal yang positif untuk di ikuti dan kelebihannya pengguna lebih mudah mendapatkan informasi secara cepat tanpa melihat berita dari televisi.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : tindakan *cyberbullying* yang pernah saya rasakan kak ketika mereka menghina saya dalam segi fisik kk.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : tidak wajar, karena tidak seharusnya seseorang menebar ujaran kebencian bagaimanapun caranya.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : kalau ini saya rasa mereka melakukannya untuk rasa iseng saja kak.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : tidak pernah kak.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*? Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saya merasa kesal atas perlakuan kawan saya kak dan sekarang saya sudah tidak pernah mengalami *cyberbullying* lagi kok kak.

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi.

Jawaban : tidak terlalu memengaruhi kehidupan pribadi saya tetapi terkadang jika bertemu dengan orang yang melakukan *cyberbullying* disekolah saya merasa risih.

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : sudah lebih baik kami sekarang kak.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : sosial media membuat saya lebih banyak menghabiskan waktu di sosial media sehingga kurangnya berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : sosial media membuat saya mudah berinteraksi dengan yang saya kenal secara online tetapi tidak dengan orang di lingkungan saya.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : siswa lebih sering menggunakan sosial media mereka daripada berinteraksi secara langsung kepada lingkungan sekitar.

Hasil Wawancara Informan 5 (Korban)

Nama : A

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 8 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : menurut saya, *cyberbullying* adalah tindakan perilaku yang merendahkan atau melecehkan seseorang.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : saya pernah mengalaminya kak di media sosial.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : menurut pengalaman saya, pelaku biasanya melakukan aksinya di semua media sosial tetapi lebih sering di *tiktok* dan *instagram*.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan media sosial *tiktok*, *instagram*, dan *whatsaap*.

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya sering menggunakan media sosial setiap saat kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaanya?

Jawaban : kelebihan dari media sosial kita lebih mudah untuk mendapatkan informasi serta membantu kita memiliki pertemanan, namun kelemahannya banyak sekali informasi yang penipuan untuk keuntungan diri sendiri.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : aksi *cyberbullying* yang pernah saya alami di media sosial, saya pernah dikata-katain atau lebih tepatnya pelaku mencibirin fisik saya.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah *cyberbullying* merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : tindakan *cyberbullying* tentu saja perilaku yang tidak wajar karena kita tidak pernah tau seberapa kuat mental seseorang hal itu dapat memicu keputusan seseorang, banyak korban dari *cyberbullying* yang bunuh diri karena keputusaannya karena pelaku terus menerus menyiksa mentalnya.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : pelaku *cyberbullying* mungkin saja memiliki rasa dendam atau rasa iri pada saya sehingga mereka melakukan hal tersebut.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : sejauh ini saya tidak pernah mencari perlindungan atau melaporkan aksi cyber bullying tersebut,

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*?

Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saat saya menjadi korban aksi *cyberbullying* seketika rasa tidak percaya diri saya muncul dan itu terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama.

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban : perilaku *cyberbullying* dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri saya dan lama kelamaan mental saya menjadi terancam karena hal tersebut,.

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : sejak saat terjadinya *cyberbullying* tersebut saya dan pelaku jadi bermusuhan hingga saat ini.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : ya, media baru sekarang banyak memiliki dampak untuk para penggunanya.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : ya, media baru ini dapat mempermudah saya untuk berinteraksi dalam bentuk apapun.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : iya, saya rasa hal ini dapat memberikan dampak bagi para siswa untuk kedepannya banyak kawan saya menjadi korban keisengan para pelaku.



Hasil Wawancara Informan 6 (Korban)

Nama : C

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 8 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : yaitu perilaku berulang yang ditunjukkan untuk menakuti, membuat marah atau mempermalukan mereka yang menjadi sasaran.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*? Berapa lama anda mengalaminya?

Jawaban : saya tidak pernah mengalami nya kak.

3. Pertanyaan: Apa media sosial yang digunakan pelaku melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : yang biasanya kawan saya gunakan kk contohnya seperti *twitter*, *instagram*, *facebook*, dan lain-lainnya.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan media sosial *twitter* dan *instagram*

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya sering menggunakan media sosial setiap saat kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaanya?

Jawaban : kelemahannya orang lebih cenderung menggunakan sosial media untuk berinteraksi daripada bersosial secara langsung kepada yang lain.

C. Reaksi Cyberbullying

1. Pertanyaan: Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban : yang saya lihat dari perlakuannya kepada teman saya itu mengirimkan pesan yang menyakitkan melalui chatting kak.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah *cyberbullying* merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban : tidak wajar, tapi kenapa ada saja orang melakukannya hanya demi kesenangan tersendiri kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban : kalau ini saya rasa mereka melakukannya balas dendam, kurang perhatian dari lingkungan mereka, ekspos kekuasaan mereka, dan menjadi orang sangat berkuasa disekolah.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban : tidak pernah kak.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*?

Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban : saya rasa yang menjadi korban *cyberbullying* merasa sangat sedih seperti kawan dekat saya kak, namun kak saya sampai sekarang belum pernah merasakannya kak.

2. Pertanyaan: Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban : yang saya lihat ketika kawan saya mengalami nya mempengaruhi mental dan menimbulkan perasaan gelisah

3. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban : karena saya tidak pernah mengalaminya jadi sampai sekarang saya tidak pernah kenal dengan pelaku.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : dampaknya kita lebih cenderung bersosialisasi kepada teman media sosial daripada berinteraksi secara langsung kepada lingkungan.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mudah sekali kak untuk berinteraksi kepada teman yang lain baik itu teman dekat atau yang jauh.

3. pertanyaan : Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : banyak sekali kawan kami mengalami kegelisahan terkadang menjadi tidak nyaman untuk belajar karena adanya perlakuan yang tidak baik di media sosial mereka kak.



Hasil Wawancara Informan 7 (korban)

Nama : NF

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 25 juni 2023

A. Bentuk Cyberbullying

1. **Pertanyaan:** Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban: melakukan tindakan kekerasan melalui media sosial dengan menghina salah satu seseorang yang lemah.

2. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*?

Jawaban: pernah juga saya kak mengalami nya

B. Jenis Media Sosial

1. **Pertanyaan:** Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban: saya memakai media sosial *facebook*, *instagram*, dan *tiktok* kak.

2. **Pertanyaan:** Apakah setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban: lumayan sering juga saya menggunakan media sosial saya kak.

3. **Pertanyaan:** Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya?

Jawaban: memiliki kelebihan memudahkan kita para pengguna media sosial mencari informasi yang sebelumnya kita tidak tahu menjadi tahu kak sementara kelemahannya media sosial terkadang gampang sekali seseorang meretas akun media sosial seseorang.

C. Reaksi Cyberbullying

1. **Pertanyaan:** Tindakan *cyberbullying* seperti apa yang pernah anda rasakan selama bermedia sosial?

Jawaban: biasanya kawan saya dengan cara berkomentar di media sosial saya maupun di foto ataupun status yang saya buat kak.

2. **Pertanyaan:** Menurut anda, apakah *cyberbullying* merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: sangat tidak wajar kak banyak anak yang lemah mengalami nya tanpa tau sebab salah mereka apa.

3. **Pertanyaan:** Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku melakukan *cyberbullying* terhadap anda?

Jawaban: biasanya mereka termasuk orang yang gampang sekali di *bully* atau orang yang lemah.

4. **Pertanyaan:** Pernahkah anda mencari perlindungan atau melaporkan *cyberbullying* yang anda alami?

Jawaban: tidak kak karena takut membuat orang tua jadi kepikiran dan guru pasti akan menganggap kalau yang saya kasih tau info ini ke mereka pasti dikira kami hanya candaan saja kak

D. Dampak Cyberbullying

1. **Pertanyaan:** Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*? Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?

Jawaban: masih ada kak terkadang saya jadi tidak percaya diri dengan penampilan saya.

2. **Pertanyaan:** Sejauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?

Jawaban: untuk secara pribadi dalam kehidupan paling saya lebih mementingkan penampilan saya di depan umum.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?

Jawaban: tidak terlalu dekat karena dia sangat berpengaruh di sekolah agak takut juga saya untuk mendekatinya untuk berteman kak.

E. New Media

1. **Pertanyaan:** Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban: berdampak banget kak apalagi kami para remaja menggunakan media sosial yang gampang sekali mengumbar perihal apa saja yang telah terjadi dihidupnya

2. **pertanyaan:** Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban: mudah sekali kak apalagi posisi kawan saya yang tinggalnya sangat jauh dari kota medan dan gampang juga untuk kita mengetahui segala hal sesuatu tentang seseorang yang kita cari.

3. **pertanyaan :** Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban: berdampak sih kak untuk para siswa karena banyak perihal negatif maupun positif yang terkadang ada di media sosial seorang siswa kami memang sangat labil dalam menghadap masalah tersebut kak.

Hasil Wawancara Informan 8 (pelaku)

Nama : BF

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 7 agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : yang saya tau kak kalau *cyberbullying* itu untuk mengejek seseorang di media sosial.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*?

Jawaban : saya pernah mengalami nya kak.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : biasanya saya menggunakan *facebook* dan *instagram* kak.

2. Pertanyaan: Apakah dalam setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya tidak terlalu aktif menggunakan media sosial saya kak hanya terkadang saja ketika ingin membuat postingan dan menghubungi kawan saya perihal menanyai sekolah kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya?

Jawaban : kelemahannya di media sosial biasanya orag lebih sering menggunakan akun palsu misalkan kak kayak foto orang lain yang di posting tapi dia mengaku bahwa itu dia dan banyak juga saya lihat di media sosial orang sekarang berkomentar mengenai paras seseorang kak yang berunsur

memandangi dengan orang lain dan kelebihanannya itu kita bebas bersosialisasi kepada siapapun hingga keluar negeri kita bisa mendapat kenalan kak.

C. Latar belakang Cyberbullying

1. Pertanyaan: Apa penyebab anda melakukan tindakan seperti itu?

Jawaban : ngga ada penyebab saya melakukan tindakan tersebut hanya sebagai candaan saja kak terhadap kawan dekat.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang baik untuk dilakukan antara teman sekolah?

Jawaban : sebenarnya tidak baik kak tapi kami semua hanya menganggap itu bercanda dan besoknya kami sudah menganggap bahwa yang dilakukan kemarin ketika saya mengejek seperti tidak terjadi apa-apa kak.

3. Pertanyaan: Apa saja yang sebenarnya mendorong anda untuk melakukan perilaku seperti melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : saya hanya bercanda dengan teman saya gak ada hal lain yang menyebabkan saya melakukan hal tersebut kak.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda, mengalami hal serupa yang menyebabkan anda untuk melakukan kepada teman sekolah?

Jawaban : saya tidak pernah mendapatkan hal serupa tetapi itu termasuk hal yang wajar dilakukan sesama teman jadi menjadi sebuah kebiasaan.

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Apakah anda tau dampak dari *cyberbullying*?

Jawaban : saya tau dampaknya tapi karena kami menganggap kalau itu hanya candaan saja sesama kawan kak.

2. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan korban?

Jawaban : hubungan kami baik-baik saja kak.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : untuk dampaknya bagi pengguna banyak juga sih kak kayak kita bakal kecanduan makanya saya sangat jarang menggunakannya kak.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mempermudah kali kak karena dengan adanya media sosial saya lebih gampang untuk menghubungi kawan saya mengenai tugas-tugas disekolah ataupun berinteraksi dengan kawan diluar sekolah kak

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : kalau itu menurut saya berdampak kak seperti kata kawan saya sebelumnya kalau ada pernah kejadian disekolah pada siswa SMA berantem perihal saling mengejek di media sosial kak karena itu kami sekarang gak diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah kak.

Hasil Wawancara Informan 9 (pelaku)

Nama : RA

Kelas : 9B

Tanggal Wawancara: 7 Agustus 2022

A. Bentuk Cyberbullying

1. Pertanyaan: Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

Jawaban : *cyberbullying* itu untuk mengejek seseorang di media sosial kak.

2. Pertanyaan: Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*?

Jawaban : belum pernah kak selama saya menggunakan media sosial.

B. Jenis Media sosial

1. Pertanyaan: Media sosial apa saja yang biasa anda digunakan?

Jawaban : saya biasa menggunakan *facebook* dan *tiktok* kak.

2. Pertanyaan: Apakah setiap saat anda selalu menggunakan media sosial tersebut?

Jawaban : saya sering juga menggunakannya tapi tidak aktif selalu kak.

3. Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat dari media sosial yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya?

Jawaban : kelebihanannya orang lebih mudah berkenalan dan bersosialisasi dengan orang lain sementara kelemahannya orang sering melakukan penipuan dan berkomentar dengan bebas tanpa tau batasan kak.

C. Latar belakang Cyberbullying

1. Pertanyaan: Apa penyebab anda melakukan tindakan seperti itu?

Jawaban : tidak ada kak yang saya hanya sebuah canda sesama kawan saja.

2. Pertanyaan: Menurut anda, apakah cyberbullying merupakan sesuatu hal yang baik untuk dilakukan antara teman sekolah?

Jawaban : sebenarnya tidak baik kak tapi karena sesama kawan biar makin akrab biasanya kami melakukan tersebut kak.

3. Pertanyaan: Apa saja yang sebenarnya mendorong anda untuk melakukan perilaku seperti melakukan *cyberbullying*?

Jawaban : tidak ada sih kak yang mendorong saya melakukan hal tersebut karena cara kami berteman kayak gini sudah menjadi suatu kebiasaan untuk mengejek kak.

4. Pertanyaan: Pernahkah anda, mengalami hal serupa yang menyebabkan anda untuk melakukan kepada teman sekolah?

Jawaban : kalau itu ngga pernah kak tapi karena saya lihat mereka berteman dengan melakukan tersebut jadi mengikuti alur pertemanan mereka kak

D. Dampak Cyberbullying

1. Pertanyaan: Apakah anda tau dampak dari *cyberbullying*?

Jawaban : saya tidak terlalu paham dampaknya kak tapi yang pernah saya lihat di media sosial kalau seseorang akan terganggu mentalnya tapi karena kami menganggap tidak serius kemungkinan tidak terlalu berdampak kepada teman saya kak.

2. Pertanyaan: Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan korban?

Jawaban : iya kami akrab sih tidak ada membuat kami bermusuhan di sekolah.

E. New Media

1. Pertanyaan: Apakah media baru sekarang memiliki dampak dalam penggunaan media sosial untuk para pengguna?

Jawaban : berdampak kak bagi pengguna karena banyak sekali orang melihat fisik seseorang ataupun gaya seseorang hanya karena tidak memiliki hal yang bagus mereka mengalami ejekkan di kolom komentar kak.

2. pertanyaan: Apakah penggunaan media baru sekarang mempermudah anda untuk berinteraksi dengan orang lain?

Jawaban : mempermudah bagi saya ketika mau menghubungi kawan saya yang lainnya kak tidak perlu lagi untuk ke rumah kawan saya hanya menanyakan sesuatu kak.

3. pertanyaan: Menurut anda selama penggunaan media baru sekarang, apakah berdampak untuk ke depannya dalam penggunaan para siswa?

Jawaban : sangat berpengaruh kak untuk para siswa banyak sekali anak cewek kami memandang fisik kepada para cowok hanya karena mereka melihat cowok di media sosial mereka kak jadi untuk kehidupan sehari-hari menurut saya sangat berpengaruh kak.

LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA FENOMENA
CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS
MTS-AI-WASHLIYAH GEDUNG JOHOR MEDAN)**

A. IDENTITAS NARASUMBER

NAMA LENGKAP :
USIA :
ALAMAT :
JENIS KELAMIN :
STATUS :
NOMOR HP :

B. DAFTAR PERTANYAAN

Bentuk *cyberbullying* di media sosial (*Whatsapp* dan *facebook*) siswa MTS Al-Washliyah Gedung Johor.

1. Menurut anda, apa *cyberbullying* itu?

2. Apakah anda pernah mengalami *cyberbullying*?

Melatarbelakangi pelaku *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor.

1. Apa penyebab anda melakukan tindakan seperti itu?

2. Menurut anda, apakah *cyberbullying* merupakan sesuatu hal yang baik untuk dilakukan antara teman sekolah?

3. Apa saja yang sebenarnya mendorong anda untuk melakukan perilaku seperti melakukan *cyberbullying*?

4. Pernahkah anda, mengalami hal serupa yang menyebabkan anda untuk melakukan kepada teman sekolah?

Reaksi korban *cyberbullying* di kalangan remaja MTS Al-Washliyah Gedung Johor

1. Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *cyberbullying*? Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang?
2. : Se jauh mana tindakan *cyberbullying* mempengaruhi kehidupan anda secara pribadi?
3. Bagaimana hubungan sekarang antara anda dengan pelaku?



DOKUMENTASI PENELITIAN



Nama: SR (korban)

Diambil pada tanggal 18 oktober 2022

Pada saat jam belajar siswa pukul 09.00



Nama: IS (korban)

Diambil pada tanggal 18 oktober 2020

Pada saat jam belajar siswa pukul 09.20



Nama: BF(pelaku)

Diambil pada tanggal 18 oktober 202

Pada saat jam belajar siswa pukul 09.40



Nama: AR (korban)

Diambil pada tanggal 18 oktober 2022

Pada saat jam belajar siswa pukul 10.00



Nama: RA ((pelaku)

Diambil pada tanggal 18 oktober 2022

Pada saat jam belajar siswa pukul 10.20



Nama: CA (korban)

Diambil pada tanggal 22 november 2022

Pada saat jam belajar siswa pukul 11.12



Nama: C (teman korban) dan A (korban)

Diambil pada tanggal 22 november 2022

Pada saat jam belajar siswa pukul 11.34



Nama: NF (korban)

Diambil pada tanggal 07 juli 2023

Pada saat di rumah salah satu siswa pada pukul 13.45

Nama : NF (korban)

